

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2018-2020

(Studi Kasus PT Darya-Varia Laboratoria Tbk)

**Angga**

2010631030053@student.unsika.ac.id  
Universtas Singaperbangsa Karawang

**Sri Suartini**

Universtas Singaperbangsa Karawang

**Hari Sulistiyo**

Universtas Singaperbangsa Karawang

### **ABSTRACT**

*The development of the pharmaceutical industry in Indonesia requires that every pharmaceutical company has the option of supervising and fostering its company in the implementation of the board in a more expert manner. The expertise of a company to generate profits is also fundamental, a company must be improved so that the company's performance is said to be good, because profit is one of the elements of financial statements as a tool to evaluate company performance. The exploration strategy used in this study is a quantitative technique. Quantitative information is an examination technique that relies on substantive information, research information as numbers to be measured using statistics as a calculation test tool, related to problems to achieve goals. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, for the 2018-2020 period by utilizing the ratio of liquidity, solvency, activity, profitability. The results of the discussion took into account the financial performance of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which consistently fluctuated and tended to decline at the end of 2020, this was due to a significant increase and decrease in financial statement items.*

**Keywords:** financial ratios; company performance.

### **ABSTRAK**

Perkembangan industri farmasi di Indonesia mengharuskan setiap perusahaan farmasi memiliki opsi untuk mengawasi dan membina perusahaannya dalam pelaksanaan dewan dengan cara yang lebih ahli. Keahlian suatu perusahaan untuk menghasilkan laba juga merupakan hal yang mendasar, suatu perusahaan harus ditingkatkan agar dikatakan kinerja perusahaan baik, karena laba merupakan salah satu unsur laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Strategi eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Informasi kuantitatif adalah teknik pemeriksaan yang bergantung pada informasi substantif, informasi penelitian sebagai angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, terkait masalah untuk mencapai tujuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mengetahui kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, periode 2018-2020 dengan memanfaatkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas. Hasil diskusi mempertimbangkan kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, setiap tahunnya konsisten berfluktuatif cenderung turun pada akhir tahun 2020, hal ini disebabkan oleh kenaikan juga penurunan yang signifikan pada pos-pos laporan keuangan.

**Kata Kunci :** rasio keuangan, kinerja perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan industri farmasi di Indonesia mengharuskan setiap perusahaan farmasi memiliki opsi untuk mengawasi dan membina perusahaannya dalam pelaksanaan dengan cara yang lebih ahli. Adanya saingan perusahaan farmasi yang terus-menerus dan membuat semua perusahaan farmasi harus siap untuk menampilkan yang terbaik. Dari sisi kinerja perusahaan, dan untuk membuat langkah yang efektif dalam persiapan strategi ke depan, termasuk dalam finalisasi kinerja pengelolaan keuangan.

Keahlian suatu perusahaan untuk menghasilkan laba juga merupakan hal yang mendasar, suatu perusahaan harus ditingkatkan hingga bisa dikatakan kinerja perusahaan itu baik, sebab laba ialah salah satu bagian dari laporan keuangan dan dimanfaatkan sebagai cara untuk menilai kinerja keuangan suatu lembaga/perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu lembaga/perusahaan dan kemajuannya. Sesuatu yang dapat kita lakukan untuk menilai apakah pelaksanaan manajemen suatu perusahaan yang baik adalah dengan menganalisis laporan keuangannya.

Isi dasar pemeriksaan laporan keuangan ini bukan hanya sumber data untuk memahami posisi keuangan organisasi., namun laporan keuangan dirancang untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga kita dapat memahami sejauh mana kinerja perusahaan. pembangunan yang telah dicapai, baik mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan langkah-langkah apa yang diperlukan di periode yang akan datang sehubungan dengan kinerja perusahaan.

Kita dapat menggunakan berbagai jenis metodologi analisis untuk mengevaluasi laporan keuangan internal perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi dana suatu perusahaan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini digunakan untuk menampilkan gambaran data tentang keuntungan perusahaan dan kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk acuan serta pedoman dalam membuat strategi bisnis yang dinamis. Dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan, beberapa kumpulan rasio yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas yang semuanya memiliki fungsi yang berbeda untuk Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu perusahaan farmasi di Indonesia adalah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, yang didirikan pada tahun 1976 dan terus memproduksi dan memperluas jangkauan obat resep dan produk kesehatan konsumen. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia

dengan cakupan yang luas dari produk kesehatan, sehingga kinerja perusahaan perlu diwaspadai karena pasarnya semakin tersebar.

### **KAJIAN LITERATUR**

Pengertian Kinerja Keuangan menurut Mulyadi (2007) ialah “penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.”

(Amali & Selvi, 2021)

Pengertian Analisis Laporan Keuangan menurut Kasmir (2014) Analisis laporan keuangan adalah “suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini”. Selain itu, hasil pemeriksaan ringkasan anggaran juga akan memberikan data tentang kekurangan dan kualitas perusahaan. Dengan mengetahui kekurangan-kekurangan tersebut, manajemen akan dapat memperbaiki atau menyembunyikan kekurangan tersebut dan kualitas yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. (Komariah, 2016)

#### Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan- kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan- kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak.
6. Dapat digunakan juga sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. (Kasmir dalam Komariah, 2016)

#### Metode Analisis Laporan Kuangan

1. Analisis Rasio Keuangan merupakan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya” (Kasmir dalam Komariah, 2016)
2. Analisis Du Pont System menurut Brigham (2010) merupakan “rumus yang menunjukkan tingkat pengembalian Harta yang dapat diperoleh dari perkalian margin laba bersih (Net Profit Margin) dengan perputaran total aset (Total Assets Turnover)”, (Christina, 2021)

3. Sukaria Sinulingga (2013) mengemukakan bahwa analisis time series merupakan “serangkaian observasi terhadap suatu variabel tertentu yang dilakukan secara diskrit”, (Nisa Listowati. P, 2017)
4. Analisis Cross Sectional merupakan “suatu teknik analisis dengan melakukan perbandingan terhadap hitungan dalam bentuk rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam lingkup yang sejenis” (Fahmi dalam Komariah, 2016)
5. Menurut Halim (2016) analisis rasio keuangan merupakan “rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca”, (Purwanti & Wibowo, 2018)

#### Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

1. Menurut Hanafi dan Halim (2014) Rasio likuiditas adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat Harta lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya”, (Komariah, 2016)

- a. Rasio Lancar (Current Ratio) adalah “perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar”, (Munawir, 2004)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio cepat (Quick ratio) adalah “perbandingan antara Harta lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar”, (Munawir, 2004) Rasio Cepat =  $\frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

- c. Rasio kas (Cash Ratio) adalah “perbandingan antara Harta lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek”, (Kasmir dalam Juliana et al., 2019)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya”, (Hanafi dan Halim dalam Komariah, 2016)

- a. Rasio Hutang dengan Harta (Debt to Asset Ratio) adalah “rasio yang menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan Harta perusahaan yang dibelanjai oleh hutang atau seberapa besar proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki”, (Kasmir dalam Komariah, 2016)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Harta}} \times 100\%$$

- b. Rasio Hutang dengan Ekuitas (Debt to Equity Ratio) adalah “rasio untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik” (Kasmir dalam Komariah, 2016)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas adalah “rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset”, (Hanafi dan Halim dalam Komariah, 2016)

- a. Perputaran Total Harta (Total Asset Turnover) Menurut Kasmir (2016), “rasio total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”, (Laela & Hendratno, 2019)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Harta}}$$

- b. Perputaran Harta Tetap (Fixed Asset Turnover) Menurut Kasmir (2009), “Fixed Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dengan aktiva tetap berputar dalam satu periode” (Diansyah, 2020)

$$FATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Harta Tetap}}$$

4. Rasio Profitabilitas ialah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu” (Hanafi dan Halim dalam Komariah, 2016)

- a. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah “rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu” (Kasmir dalam Komariah, 2016)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- b. Return On Investment (ROI) adalah “rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”, (Kasmir dalam Komariah, 2016)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Harta}} \times 100\%$$

- c. Return On Equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri”, (Kasmir dalam Komariah, 2016)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### 1. Teknik dan Metode Penelitian

Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”, (Nugrahanti et al., 2010)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) data kuantitatif merupakan “metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan” (Nugrahanti et al., 2018)

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, dan dalam penelitian ini objek yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. tahun 2018-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. Tahun 2018-2020

**Tabel Hasil Perhitungan Rasio Keuangan**

Rasio	Tahun		
	2018	2019	2020
<b>Rasio Likuiditas</b>			
Current Ratio (%)	288,90%	291,33%	251,91%
Quick Ratio (%)	221,51%	215,37%	184,55%
Cash Ratio (%)	73,49%	77,15%	47,73%
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
Debt to Asset Ratio (%)	28,68%	28,63%	33,24%
Debt to Equity Ratio (%)	40,20%	40,11%	49,80%
<b>Rasio Aktivitas</b>			
Total Asset Turnover (kali)	1,01	0,99	0,92

Fixed Asset Turnover (kali)	3,55	3,30	3,12
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Net Profit Margin (%)	11,81%	12,23%	8,86%
Return On Investment (%)	11,92%	12,12%	8,16%
Return On Equity (%)	16,72%	16,98%	12,22%

## 1. Rasio Likuiditas

### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Berdasarkan perhitungan di atas nilai current ratio adalah 288,90% pada tahun 2018, 291,33% tahun 2019 dan, 251,91% pada tahun 2020. Artinya antara 2018 dan 2019 mengalami peningkatan rasio, yang dimana semakin tinggi rasio berarti pada tahun tersebut perusahaan bisa membayar hutang lancarnya dengan harta lancarnya. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena, nilai rasio setiap tahun perusahaan masih mampu membayar hutang lancarnya dengan harta lancar.

### b. Rasio cepat (Quick ratio)

Berdasarkan perhitungan quick ratio, pada tahun 2018 sebesar 221,51%, tahun 2019 menjadi 215,37%, dan pada tahun 2020 menjadi 184,55%. Artinya pada tahun 2018 sampai 2020 terus menurun, tetapi ini tidak mempengaruhi presentasi keuangan perusahaan karena, nilai proporsi secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan masih siap untuk membayar kewajiban berkelanjutan- nya dengan mudah terlepas dari persediaan

(Sumber : Data Diolah)

c. Rasio kas (Cash Ratio)

Berdasarkan perhitungan cash ratio adalah sebesar 73,49% pada tahun 2018, 77,15% pada tahun 2019 dan 47,73% pada tahun 2020 menjadi. Artinya rasio tersebut meningkat dari tahun 2018 ke 2019 dan menurun pada tahun 2020, penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas pada perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang dengan Harta (Debt to Asset Ratio)

Dihitung dari debt to asset ratio sebesar 28,68% pada tahun 2018, 28,63%, tahun 2019 dan 33,24% pada tahun 2020. Artinya pada tahun tersebut rasio hutang dengan harta mengalami siklus naik turun. Jika dilihat dari perhitungan tersebut hanya sebagian kecil dari keseluruhan harta perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dan hal tersebut dapat dikatakan sebagian besar harta perusahaan dibiayai oleh ekuitas.

b. Rasio Hutang dengan Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Dihitung dari debt to equity ratio sebesar 40,20% tahun 2018, 40,11% tahun 2019, dan 49,80% tahun 2020. Artinya antara 2018 sampai 2019 terjadi penurunan rasio, penurunan tersebut merupakan hal yang baik bagi perusahaan, sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang signifikan, kenaikan tersebut tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena semakin penting pertaruhan yang ditanggung untuk resiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Total Harta (Total Asset Turnover)

Dihitung dari total perputaran harta adalah 1,01 kali pada 2018, 0,99 kali pada 2019, dan 0,92 kali pada tahun 2020. Artinya pada tahun tersebut terus mengalami penurunan perputaran harta, yang mana hal tersebut tidak terlalu baik bagi perusahaan. Dengan meningkatnya harta tetapi pendapatan mengalami penurunan.

b. Perputaran Harta Tetap (Fixed Asset Turnover)

Dihitung dari perputaran harta tetap adalah 3,55 kali pada 2018, 3,30 kali pada 2019, dan 3,12 kali pada 2020. Artinya pada tahun tersebut terus mengalami penurunan perputaran harta tetap. Tetapi, Untuk situasi ini, organisasi belum siap untuk memperluas batas sumber daya harta tetap yang dimiliki.

4. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Dihitung dari rasio NPM adalah sebesar 11,81% pada 2018, 12,23% pada 2019, dan 8,86% pada 2020. Artinya pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan laba bersih perusahaan, kontribusi penjualan perusahaan mampu membuat kenaikan pada jumlah laba bersih, Sementara laba bersih tahun 2020 menurun, transaksi perusahaan pada tahun 2020 turun, sehingga laba bersih juga turun.

b. Return On Investment (ROI)

Dihitung dari rasio ROI adalah sebesar 11,92% pada 2018, 12,12% pada 2019, dan 8,16% pada 2020. Artinya terjadi peningkatan dari tahun 2018 ke 2019, dan kontribusi total harta terhadap laba bersih pada tahun 2019 meningkat dari tahun 2018. Maka dari itu telah terjadi peningkatan kinerja perusahaan. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja perusahaan.

c. Return On Equity (ROE)

Dihitung dari rasio ROE adalah sebesar 16,72% pada 2018, 16,98% pada 2019, dan 12,22% pada 2020. Artinya pada tahun tersebut perhitungan rasio ROE mengalami siklus naik turun. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kinerja perusahaan. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, secara umum dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa posisi perusahaan adalah likuid, yang berarti bahwa perusahaan akan benar-benar ingin memenuhi hutang lancarnya. Memanfaatkan harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Meskipun Perulangan naik dan turun terjadi, tetapi perulangan tidak memengaruhi kinerja posisi keuangan perusahaan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban lancar dengan harta lancarnya. Dari rasio solvabilitas, dapat diambil kesimpulan yaitu komposisi utang yang baik dari total harta (ekuitas) relatif kurang aman, karena ada kenaikan persentase pada tahun 2020, semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin akan terjadi di dalam perusahaan. Dari tingkat aktivitas, dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mengalami penurunan kinerja, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset kurang efektif untuk mengelola perputaran hartanya. Dari sudut pandang profitabilitas, dapat dikatakan bahwa kemampuan dan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan Manajemen perusahaan kurang baik. karena, rasio tersebut meningkat pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan, dan mengalami penurunan pada tahun 2020, yang menunjukkan ada penurunan kinerja dari perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amali, L. M., & Selvi. (2021). Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 3(1).
- Christina, L. (2021). Analisis Komparatif Laporan Keuangan Pt Gudang Garam Tbk. Dengan Industri Tobacco Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.416>
- Diansyah. (2020). Pengaruh Free Cash Flow dan Fixed Asset Turnover terhadap Pergerakan Laba serta Dampaknya terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(2), 26–37.
- Juliana, A., Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indeks LQ45 Periode 2012-2016). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 36–50.
- Komariah, M. N. R. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1).
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi.*, 3(1), 120–131.
- Munawir, S. (2004). Analisa laporan keuangan. In *Jakarta: Salemba Empat* (Ed. 4). Liberty Yogyakarta.
- Nisa Listowati. P. (2017). Analisis Peramalan Penjualan Dalam Menetapkan Perencanaan Produksi Pada Bolu Dadakan Ibu Otang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Nugrahanti, P., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 136–144. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14317>
- Purwanti, E., & Wibowo, M. A. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok (Studi Subsektor Rokok yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Among Makarti*, 11(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.158>